

Faktor-faktor yang memotivasi peserta pelatihan di BLK Bandar Lampung pada bidang kejuruan: komputer, mesin bensin, dan las listrik dalam memilih bidang kejuruannya

Achmad Supeno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78191&lokasi=lokal>

Abstrak

Balai Latihan Kerja Bandar Lampung dengan program pelatihannya berusaha menjembatani antara lulusan pendidikan formal yang tidak terampil dengan dunia kerja yang mensyaratkan penguasaan suatu keterampilan. Oleh karena itu bidang kejuruannya pun disesuaikan dengan jabatan-jabatan yang ada di dunia kerja. Program pelatihan dikelompokkan ke dalam tujuh kejuruan yaitu : Teknologi Mekanik, Listrik, Otomotif, Tata niaga, Bangunan, Pertanian, dan Aneka Kejuruan. Jumlah seluruh sub kejuruan ada 44 sub kejuruan (Lampiran 2), Dalam pelaksanaannya sub kejuruan yang terdapat di kejuruan Teknologi Mekanik, Listrik, Otomotif, dan Tata niaga yang banyak diminati masyarakat, bidang kejuruan yang lain banyak kurang peminat. Oleh karena seringkali anggaran telah tersedia, maka bidang kejuruan yang kurang peminat tersebut dipaksakan untuk terus dibuka. Motivasi siswa dalam memilih bidang kejuruan di BLK belum diketahui, maka tidak bisa diambil kebijakan yang pas untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian ini berusaha mengungkap factor-faktor yang menjadi motivasi peserta pelatihan dalam memilih bidang kejuruan di BLK. Keberadaan factor-faktor: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan afiliasi, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan aktualisasi diri diduga menjadi motivator dalam memilih bidang kejuruan. Bobot masing-masing indikator dalam mendorong para siswa memilih kejuruan di BLK dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk memperbaiki kondisi yang ada selama ini.

Kasus dalam penelitian ini diambil pada bidang kejuruan komputer, mesin bensin, dan las listrik dan seluruh siswa dijadikan informan. Pengumpulan data mempergunakan instrument penelitian yang berbentuk angket dengan jawaban tertutup dan terbuka. Data dianalisa dengan menggunakan tabel silang. Perbedaan jawaban antar bidang kejuruan diuji dengan statistik non parametrik Chi Square, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam memilih bidang kejuruan pada masing-masing kejuruan ada perbedaan atau tidak ada perbedaan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa keberadaan factor-faktor : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan afiliasi, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan aktualisasi diri peserta pelatihan pada kejuruan komputer, mesin bensin, dan las listrik cukup kuat memotivasi dalam memilih bidang kejuruannya.